

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum adanya tindakan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam masih belum berkembang dengan presentase 25.65%.
2. Setelah dilakukan tindakan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam di siklus I sudah mulai berkembang. Peningkatan dari siklus I pertemuan ke-1 dengan presentase 26.33%, siklus I pertemuan ke-2 anak mulai bersemangat melakukan kegiatan menganyam 28.10%, siklus I pertemuan ke-3 anak sudah mau memperhatikan pada saat guru menjelaskan tentang kegiatan menganyam 33.16%, siklus I pertemuan ke-4 anak sudah dapat membuat anyaman sesuai dengan berdasarkan pola menganyam tersebut 42.16%, siklus II pertemuan ke-1 anak sudah mau mendengarkan ketika temanya berbicara kepadanya tentang kegiatan menganyam 54.33%, siklus II pertemuan ke-2 anak sudah mampu menggambar pola anyaman dengan media kertas 64.19%, siklus II pertemuan ke-3 anak sudah mampu meniru bentuk untuk membuat pola anyaman tersebut 78.85%, siklus II pertemuan ke-4 anak sudah mampu menggunting berdasarkan bentuk atau pola sesuai imajinasi anak melebihi kriteria nilai ketuntasan 85%, pertemuan ke-4 mencapai 86.64%.
3. Jadi perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dapat meningkat dengan peningkatan yang sangat baik melebihi batas ketuntasan 85% yaitu 86.64%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran-saran yang dapat disampaikan peneliti dalam skripsi ini adalah:

a. Bagi anak

Agar guru dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan pembelajaran yang menyenangkan melalui kegiatan menganyam yang sudah disediakan guru sesuai dengan pembelajarannya.

b. Bagi guru

Dengan adanya kegiatan menganyam guru dapat menambah wawasan dan lebih kreatif lagi dalam kegiatan pembelajaran dan bahan evaluasi guru terhadap perkembangan motorik halus anak agar perkembangan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal.

c. Bagi orang tua

Orang tua akan terbantu untuk memberi dorongan pada anak untuk terus belajar dengan mudah lewat jalan belajar sambil bermain saat kegiatan menganyam. Otomatis dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak.